

ABSTRACT

Good literary works are those which reveal the depth of human life values by using literary techniques that can give the touch of aesthetic to the readers. The literary talent of an artist will, therefore, be determined by his or her ability in portraying the values of human life in an aesthetical way.

The Pearl is one of Steinbeck's works that can be considered as a good literary work, and it, at the same time, indicates Steinbeck's excellent literary talent.

The Pearl is composed in such an excellent artistic quality. Its plot, setting and symbolism are arranged in such a smart way so that the whole meaning and essence of the story can be built coherently. Furthermore, the uses of musical device, imagery, diction, setting, and figurative language have made the story arouse the imagination of the readers, and touch both their emotion and intuition. Besides, these intrinsic elements have made the story's atmosphere condensed.

Steinbeck's The Pearl leads the readers to dive in deeply the aspects and the dimensions of human life. Steinbeck encourages his readers to contemplate on the real value of human life. The Pearl presents a good illustration of how human beings experience their conflict and manage their motivation. It also portrays the com-

plexity of human personality's traits. Through The Pearl the readers can learn and understand some social problems, types of social interactions and social structures that may possibly exist in a real social life.

In the story, it is implied how the humans wishes are in vanity. Life is actually a simple thing, and so is the happiness. The vanity of humans wishes, passions, hopes and dreams are, actually, the causes of the pains, miseries, sorrows, and even the destructions of human life itself.

The Pearl imparts an understanding that in this life there will always be found an endless conflict between two opposite forces: the world of innocence and the world of evil. Through the battle of these two different forces presented in The Pearl, the readers can grasp the moral messages of the story.

ABSTRAK

Karya sastra yang bermutu menyingskap kedalaman nilai kehidupan manusia dengan memanfaatkan teknik-teknik kesastraan yang dapat memberikan sentuhan-sentuhan estetik bagi pembacanya. Karena itu, kecemerlangan bakat sastra seorang sastrawan cenderung diukur berdasarkan kemampuannya menyeruakkan nilai-nilai kehidupan manusia dengan cara yang estetik.

The Pearl merupakan salah satu karya Steinbeck yang dapat digolongkan sebagai karya sastra yang bermutu dan sekaligus menunjukkan kecemerlangan bakat sastranya.

The Pearl ditulis dengan mempertimbangkan kadar kualitas artistik yang cemerlang. Alur, setting dan simbolismenya disusun sedemikian rupa sehingga keseluruhan esensi dan makna cerita bisa dijalin secara koheren. Lebih jauh lagi, penggunaan teknik musik, pencitraan, diksi, setting dan langgam bahasa menjadikan cerita tersebut mampu membangkitkan imaginasji pembaca, dan menyentuh emosi serta intuisinya. Disamping itu, unsur-unsur intrinsik tersebut juga menjadikan atmosfer cerita pekat dan padat.

The Pearl karya Steinbeck mengajak pembaca menyelami aspek dan dimensi kehidupan manusia secara mendalam. Pengarang membawa pembacanya merenungi nilai hakiki kehidupan manusia. The Pearl menyajikan suatu gambaran yang

gambaran tentang bagaimana manusia mengalami konflik-konfliknya dan bagaimana manusia mengarahkan dorongan-dorongan hatinya. The Pearl juga menguak kompleksitas ragam dan ciri-ciri kepradian manusia. Melalui The Pearl, pembaca bisa menyimak dan menghayati beberapa permasalahan sosial, ragam interaksi dan struktur sosial yang bisa saja eksis dalam kehidupan sosial yang sesungguhnya.

Dalam cerita tersebut ada siratan-siratan kesan bahwa harapan-harapan manusia bersifat rapuh dan fana. Hidup itu sebenarnya sederhana saja adanya, demikian pula halnya dengan kebahagiaan. Kerapuhan dan kefanaan harapan, nafsu, dan impian manusia itulah yang sebenarnya menyebabkan timbulnya penderitaan, kesengsaraan dan bahkan kehancuran dalam hidup manusia.

The Pearl mengantarkan pada suatu pemahaman bahwa dalam hidup ini akan selalu ditemui pertentangan yang lainggeng antara dua kekuatan yang berlawanan: dunia putih dan suci melawan dunia kejahatan atau angkara-murka. Melalui peperangan dua kekuatan yang bertentangan yang disajikan dalam cerita tersebut pembaca bisa menangkap pesan-pesan moral yang ada dalam cerita itu.